

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang penulis lakukan terhadap novel *Kakumeiki Valvrave* jilid III, maka penulis menyimpulkan bahwa kisah cinta yang dialami tokoh L-Elf pada tokoh Lieselotte ini adalah kisah cinta yang indah nan rumit. Kisah cinta antara manusia dan makhluk luar angkasa yang merasuk ke dalam tubuh manusia ini menjadi keunikan tersendiri dalam novel ini.

Unsur-unsur intrinsik di dalam novel *Kakumeiki Valvrave* jilid III ini terdiri dari tokoh dan penokohan, latar dan alur. Ada dua tokoh utama di dalam novel *Kakumeiki Valvrave* jilid III yaitu Tokishima Haruto dan L-Elf Karlstein, tetapi di dalam penelitian ini berfokus pada kisah yang dialami oleh L-Elf. Di dalam cerita ini pun memberikan penggambaran mengenai perubahan sikap L-Elf dari pemuda yang kaku hingga menjadi lunak karena jatuh cinta pada seorang gadis dan memperjuangkan perasaannya tersebut sekuat mungkin meskipun kisah cintanya tak berakhir dengan bahagia.

Banyak kisah cinta dengan kerumitan masing-masing di dalamnya, antara satu kisah akan berbeda dengan kisah lainnya. Perasaan cinta memang timbul ketika seseorang merasakan kebaikan dari orang lain dan memiliki dampak yang besar dalam hidupnya, sekalipun individu tersebut adalah orang yang dingin, tetapi ketika dihadapkan pada emosi seperti cinta maka ia akan melunak dan rela melakukan apa pun demi cintanya. Tipe orang seperti ini cenderung lebih bisa menjaga cintanya dalam waktu yang lama, tetapi tipe seperti ini pulalah yang lebih mudah terpuruk dalam kesedihan apabila dihadapkan dalam situasi yang menimbulkan emosi kesedihan.

Klasifikasi emosi yang dirasakan oleh L-Elf dimulai dari cinta hingga kesedihan merupakan pembelajaran baginya untuk semakin bersikap dewasa dalam menghadapi suatu masalah. Ia merasakan cinta pada Lieselotte yang berujung pada kesedihan akibat kematian gadis itu membuatnya depresi, tetapi seiring berjalannya waktu ia pun belajar bagaimana cara untuk bangkit dari kesedihan tersebut.

Memang bukan hal yang mudah untuk bangkit dari kesedihan atas kematian orang yang dicintai, pasti tiap individu mengalami rintangan yang sulit atau justru tidak bisa bangkit dan memilih untuk selamanya terpuruk dalam kesedihan. Proses penyembuhan diri dari kesedihan akibat kehilangan orang yang dicintai adalah langkah yang sangat besar pada seorang individu. Emosi cinta dan kesedihan memang saling berhubungan dan dapat memberikan hal yang negatif juga positif di saat yang sama. Semua kembali lagi pada individu dalam menyikapi segala permasalahan yang ada dengan emosi yang dirasakannya. Hal inilah yang terlihat dalam novel *Kakumeiki Valvrave* jilid III, meskipun permasalahan ini bukanlah konflik utama, tetapi hal ini telah mengajarkan arti dari cinta juga kesedihan di saat yang sama dan bagaimana cara untuk bangkit dari kesedihan tersebut.

